

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dalam penelitian ini. Adapun Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.¹ Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya, penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian non eksperimen.²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam metode deskriptif ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Penelitian deskriptif kualitatif adalah memberikan kebenaran hasil penelitian dengan mendeskripsikan dan memaparkan kata-kata yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi melalui kata-kata dan gambar-gambar.³

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melaksanakan penelitiannya. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah MTs. Darul Istiqomah Ketilengsingolelo Welahan. Alasan pemilihan lokasi tersebut di MTs. Darul Istiqomah Ketilengsingolelo Welahan karena memang adanya permasalahan terkait Implementasi Nilai-Nilai Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Perilaku Peduli Sosial Siswa.

C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam mendapatkan data atau orang yang dibutuhkan informasinya tentang situasi dan kondisi di lapangan penelitian. Istilah dari subjek penelitian adalah informan. Informan merupakan seseorang yang memberikan sumber informasi data yang diinginkan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁴

¹ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2019), 94.

² Sukardi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 39.

³ D. Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 42.

⁴ Luthfiah and M. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kelas* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

Subjek penelitian yang dipilih sebagai sumber data harus memenuhi kriteria-kriteria berikut.⁵

1. Orang yang mengetahui sesuatu secara keseluruhan dengan proses enkulturasi, sehingga orang tersebut bukan hanya mengetahui tetapi terdapat adanya penghayatan.
2. Orang yang dikategorikan sedang atau masih terlibat dengan kegiatan yang sedang dikaji.
3. Orang tersebut memiliki banyak waktu untuk dimintai data-data informasi.
4. Orang tersebut bukan termasuk pribadi yang hanya menyampaikan informasi dari hasil karangannya sendiri.
5. Orang tersebut mulanya cukup asing dengan peneliti dengan peneliti, sehingga lebih menarik untuk dijadikan sebagai narasumber.

Subyek penelitian ditentukan kesesuaian antara kebutuhan informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian yaitu informan utama atau informan kunci yang merupakan kepala sekolah dan guru wali kelas. Informan lainnya yang menjadi subyek penelitian ini yaitu kepala sekolah, wali kelas dan siswa di MTs. Darul Istiqomah Ketilengsingolelo Welahan tahun ajaran 2022/2023.

Adapun subjek penelitian tinjauannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Narasumber di MTs. Darul Istiqomah Ketilengsingolelo Welahan

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Mufarikhin, S.Pd., M.Sc.	Kepala Sekolah
2.	Afwa Istirokha, S.E.	Wali Kelas IX
3.	Siti Nur Fitriani	Siswa kelas IX
4.	Titik Hidayah	Siswa kelas IX
5.	Ana Fauliana	Siswa kelas IX
6.	Intan Nuraini	Siswa kelas IX
7.	Nadia Umi Farida	Siswa kelas IX
8.	Novita Nur Anggraini	Siswa kelas IX
9.	Siti Riana Sintiasari	Siswa kelas IX
10.	Khomsa Aulia Risqi	Siswa kelas IX

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 291–92.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari narasumber atau informan. Data primer dalam penelitian ini merupakan kepala sekolah, wali kelas dan siswa MTs. Darul Istiqomah Ketilengsingolelo Welahan

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Sumber data sekunder adalah sebuah data yang diperoleh melalui dokumentasi atau bisa juga disebut sebagai data pendukung dalam melakukan penelitian.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal, dan tulisan-tulisan lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dalam mengumpulkan data diantaranya sebagai berikut ini :

1. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan catatan tentang keadaan dan perilaku objek yang dituju.⁸ Observasi ini bersifat partisipatif yang dimana terlibat langsung dengan target yang terlibat.⁹

2. Wawancara

Merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang menjawab pertanyaan. Fitur utama dari wawancara adalah kontak pribadi langsung antara pencari informasi dan sumber informasi. Beberapa pertanyaan disiapkan untuk wawancara, dan pertanyaan lebih lanjut muncul selama penyelidikan. Melalui wawancara ini, peneliti mengkaji data, informasi, dan kerangka informasi dari topik penelitian. Teknik wawancara yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

⁷ Sugiyono, 64.

⁸ A. Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 73.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 65.

digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Pertanyaan yang diajukan tidak ditentukan dalam pedoman wawancara dan dapat diperdalam atau dikembangkan lebih lanjut tergantung pada situasi dan keadaan di lapangan.

Wawancara dilakukan pada kepala sekolah, wali kelas dan siswa MTs. Darul Istiqomah Ketilengsingolelo Welahan

3. Dokumentasi

Menelusuri catatan dan data historis. Keunikan data ini adalah tidak dibatasi oleh tempat atau waktu, sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memahami peristiwa masa lalu. Peneliti menerima data sekunder dari dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti foto atau laporan tertulis.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti memilih cara pengujian kredibilitas terhadap hasil penelitian kualitatif. Peneliti menentukan pemilihan yang terfokus pada triangulasi, yang didalamnya termuat teknik pengumpulan data dengan teknik yang tidak sama, tetapi memiliki focus sumber data yang sama, dengan menelaah secara observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Dengan makna dasar yang mengolah kredibilitas data melalui pendataan.¹⁰ Penelitian ini terfokus pada pemilihan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, yang dimana triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan pada kepala sekolah, wali kelas dan delapan siswa di MTs. Darul Istiqomah Ketilengsingolelo Welahan.

Menggunakan bahan referensi untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini. Referensi mengacu pada kebutuhan pendukung untuk memverifikasi temuan peneliti. Dalam hal ini, periksa keandalan data penelitian yaitu melalui:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan kata lain, perpanjang waktu atau jumlah hari untuk tetap waspada atau berpartisipasi dalam kegiatan utama investigasi. Tujuannya langkah ini merupakan bagian memverifikasi informasi yang salah dan meminimalkan kesalahan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 125.

2. Peningkatan Ketekunan

Ini berarti pengamatan yang cermat dan terus-menerus untuk mencatat secara sistematis dan andal keabsahan data atau urutan kejadian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah upaya untuk mengumpulkan dan menyatukan data yang beda dengan sumber data yang telah ada.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini penulis menggunakan analisa data kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif dengan cara berfikir induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, suatu penemuan yang terjadi, mencatat, menganalisa, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Langkah-langkah penulis dalam menganalisis data adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ditahap awal penelitian, peneliti melakukan penggalian secara umum terhadap objek yang diteliti. Sehingga penelitian menghasilkan banyak data dan bervariasi.¹³

Pengumpulan data melalui wawancara sesuai dengan nilai budaya sekolah di MTS., Fenomena Kepedulian Sosial di MTS. dan Strategi guru dalam mengimplementasikan budaya sekolah terhadap kepedulian siswa.

¹¹ Yati Afiyanti, "VALIDITAS DAN RELIABILITAS DALAM PENELITIAN KUALITATIF," *LEMBAR METODOLOGI* 12 (2008): 137–41.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 319.

¹³ Sugiyono, 320.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan (menyajikan) data.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan jejaring kerja.¹⁴

4. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dari analisis data yaitu dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 68.

¹⁵ Sugiyono, 69.